

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

5.1.1 Kendala dan Hambatan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah terhadap Kepemilikan Rumah Komersil di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan.

Kendala dan hambatan dalam penanggulangan pembiayaan bermasalah muncul ketika nasabah sering terlambat melaksanakan pembayaran akibat pemutusan hubungan kerja (PHK), yang mengakibatkan pelaksanaan pembayaran tidak berjalan lancar. Selain itu, permasalahan dalam pembiayaan bermasalah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keluarga, ekonomi, dan lingkungan. Di sisi lain, terdapat kendala dan hambatan dalam penanggulangan pembiayaan bermasalah, termasuk kurangnya edukasi finansial, proses penilaian yang rumit, regulasi dan kebijakan yang ketat, serta komunikasi yang tidak efektif antara bank dan nasabah.

5.1.2 Strategi Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kepemilikan Rumah Komersil di PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dan hambatan dalam penanggulangan pembiayaan bermasalah mencakup beberapa langkah penting. Pertama, penjadwalan kembali (*rescheduling*) dapat dilakukan untuk memberikan kelonggaran waktu

kepada nasabah dalam melakukan pembayaran. Kedua, persyaratan kembali (*reconditioning*) memungkinkan penyesuaian syarat pembiayaan agar sesuai dengan kemampuan nasabah. Ketiga, penataan kembali (*restructuring*) bertujuan untuk mengubah struktur pembiayaan agar lebih mudah dilunasi. Selain itu, penyelesaian melalui jaminan tidak bergerak dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Hapus buku dan hapus tagih (*write off*) juga menjadi solusi untuk mengelola piutang yang tidak dapat ditagih.

Pihak Bank Sumut akan melanjutkan dengan melakukan tindakan komunikasi melalui telepon, jika tidak berhasil, kunjungan ke kediaman nasabah akan dilakukan. Apabila nasabah tidak memberikan jawaban, maka bank akan mengirimkan surat peringatan satu, dua, dan tiga. Jika setelah itu masih tidak ada tanggapan, pihak bank akan melakukan *restrukturisasi* untuk menangani masalah tersebut secara lebih *efektif*.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk diri sendiri, perusahaan, dan masyarakat terkait analisis strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah kepemilikan rumah:

5.2.1 Bagi Diri Sendiri

5.2.1.1 Penulis diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman tentang strategi penanggulangan pembiayaan bermasalah melalui pendidikan dan pelatihan tambahan.

5.2.1.2 Melakukan analisis lebih mendalam terhadap kasus-kasus pembiayaan bermasalah agar dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi dan cara penanggulangannya secara lebih efektif.

5.2.1.3 Selalu melakukan refleksi atas hasil penelitian dan praktik lapangan untuk meningkatkan kualitas kerja di masa mendatang.

5.2.2 Bagi Perusahaan (PT Bank Sumut KCPSY Kota Baru Marelan)

5.2.2.1 Perusahaan perlu memperkuat proses analisis kelayakan nasabah agar dapat mengurangi risiko pembiayaan bermasalah di masa depan.

5.2.2.2 Mengembangkan strategi restrukturisasi yang lebih baik untuk membantu nasabah yang mengalami kesulitan pembayaran agar tidak berujung pada kredit macet.

5.2.2.3 Memberikan pelatihan bagi karyawan, khususnya Account Officer, untuk meningkatkan kemampuan dalam menangani pembiayaan bermasalah secara profesional.

5.2.3 Bagi Masyarakat

5.2.3.1 Masyarakat perlu diberi edukasi tentang manajemen keuangan dan risiko yang terkait dengan pembiayaan, agar dapat membuat keputusan yang lebih baik saat mengambil kredit.

5.2.3.2 Mendorong perusahaan untuk mengembangkan program sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengakses pembiayaan dengan lebih mudah dan aman.

5.2.3.3 Masyarakat harus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait produk pembiayaan yang ditawarkan, sehingga produk tersebut lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

